

PENGARUH EDUKASI *BOOKLET* TENTANG KEBUTUHAN GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA GIZI KURANG

Suryati, Nurjanah, Eni Setyaningsih

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Surya Global Yogyakarta

ABSTRACT

Background: One of the causes of nutritional problems in children under five is low nutrition knowledge in mothers or caregivers. Low maternal knowledge about nutrition can lead to poor food intake, type and quality, so that the incidence of acute malnutrition can increase. Knowledge of low food diversity such as food selection is not in accordance with nutritional needs of toddlers, around 59% of families have not applied a diverse diet to toddlers.

Objective: To find out the effect of nutritional education by using booklet media on maternal knowledge about nutrition for malnourished children under five in the working area of Pundong Bantul Health Center Yogyakarta

Methods: This study used a quasi experimental method, with pre and post test without control group design. The sample in this study were mothers with underweight nutrition with a total of 44 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. Analysis of the study using Wilcoxon statistical test to determine differences in knowledge between pretest and posttest.

Results: The results of pretest and posttest knowledge of mothers given booklet education showed a statistically significant increase with p value of 0.001 ($p < 0.05$). Booklet education as an effective communication method can improve maternal knowledge about the nutritional needs of children.

Conclusion: There is an effect of booklet education on maternal nutrition of undernourished children and there is a significant difference between the nutritional knowledge scores of mothers

Keywords: maternal knowledge, malnutrition, booklet education.

PENDAHULUAN

Kekurangan gizi merupakan kondisi abnormal fisiologis yang disebabkan oleh kekurangan, ketidakseimbangan dalam energi, protein dan atau nutrisi lainnya (Black, 2008). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Daerah Yogyakarta 2010, prevalensi balita yang menderita permasalahan gizi kurang tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Pundong Kabupaten Bantul (Dinkes Bantul, 2015).

Permasalahan gizi pada balita dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya pendapatan keluarga, kebiasaan yang dipercayai,

dan pengetahuan gizi yang rendah pada ibu atau pengasuh (Shi, *et al.*, 2011, Susanty, 2011; Kulwa, *et al.*, 2014). Pengetahuan ibu yang rendah tentang gizi dapat menyebabkan asupan makanan pada balita kurang baik, jenis maupun kualitasnya, sehingga angka kejadian malnutrisi akut dapat meningkat (Ambadekar, *et al.*, 2016).

Booklet merupakan media penyampai pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar. Kelebihan yang dimiliki media *booklet* yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif. Selain

itu, *booklet* yang digunakan sebagai media edukasi ini bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan (Heri, 2009). Penyusunan *booklet* ini disesuaikan dengan kebutuhan ibu dalam memberikan gizi pada balita serta dikombinasikan dengan gambar sehingga menarik perhatian dan menghindari kejenuhan dalam membaca. Hal ini yang menjadi alasan pemilihan *booklet* sebagai media edukasi.

Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dapat memberikan solusi terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi orang tua dengan anak gizi kurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental*, dengan rancangan *pre and post test without control group design*.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita gizi kurang dengan jumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan kriteria inklusi: ibu yang memiliki balita gizi kurang yang tinggal bersama anak dalam waktu minimal 6 bulan terakhir, bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, mampu berkomunikasi verbal, membaca dan menulis dan mampu memahami bahasa Indonesia dengan baik.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan kuesioner pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi balita. Berdasarkan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 orang, maka kuesioner dikatakan valid jika nilai r nya $> 0,361$ (Sugiyono, 2009). Hasil penghitungan uji validitas didapatkan

hasil bahwa item pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi balita dinyatakan valid dengan nilai 0,330-0,605.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi balita menunjukkan nilai koefisien internal *Cronbach Alpha* sebesar 0,897 dimana 30 item pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

ANALISIS DATA

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan hasil *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji *paired sample t-test*:

$$t = \frac{d}{SD_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

- t = rata-rata deviasi/ selisih sampel sebelum dan sesudah
- SD_d = standar deviasi dari deviasi/ selisih sampel 1 & 2
- n = banyaknya sampel

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan program komputer menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Ada tidaknya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat diketahui melalui dua cara. Cara pertama dengan melihat nilai t hitung di bandingkan dengan nilai t tabel sehingga diperoleh interpretasi. Ketentuan pengujian berdasarkan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha 0,05$). Bila harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak. Cara kedua, digunakan nilai probabilitas, apabila nilai p (*value*) $< 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan bermakna

sebelum dan sesudah perlakuan (Riwidikdo, 2008).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada 44 responden. Hasil pengambilan data berupa karakteristik responden tersaji pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur Ibu :		
17 – 25 tahun	6	13,7
26 – 35 tahun	21	47,7
>35 tahun	17	38,6
Pendidikan Ibu:		
Tamat SD	7	15,9
Tamat SMP	18	40,9
Tamat SMA	19	43,2
Jumlah Anggota Keluarga:		
<4	3	6,8
4	10	22,7
>4	31	70,5
Pekerjaan :		
IRT	22	50
Petani	7	15,9
Buruh	10	22,7
Pegawai Swasta	2	4,5
Pedagang	3	6,8
Penghasilan Keluarga :		
≥UMK	6	13,6
< UMK	38	86,4
Budaya dalam memenuhi kebutuhan gizi balita:		
Ada	8	18,6
Tidak Ada	36	81,4
TOTAL	44	100

Berdasarkan karakteritik Ibu, responden paling banyak berada pada

tahap dewasa awal dengan rentang usia 26 – 35 tahun (57,7%). Pendidikan terakhir ibu sebagian besar adalah tingkat SMA (43,2%). Pekerjaan ibu terbanyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (50%). Jumlah anggota keluarga yang dimiliki responden paling banyak adalah > 4 orang (70,5%).

Berdasarkan jumlah penghasilan keluarga, responden menunjukkan kecenderungan jumlah penghasilan di bawah UMK, dimana terdapat 38 orang (86,4%) dengan penghasilan < Rp1.297.700. Berdasarkan faktor budaya dalam memenuhi kebutuhan gizi balita, sebagian besar responden (81,4%) mengatakan tidak ada kepercayaan tertentu dalam pemberian makanan dan tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan tertentu.

Hasil analisis univariat tidak hanya menyajikan karakteristik responden tetapi juga menghasilkan rata-rata, nilai minimum dan maksimum antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Data pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tersaji pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Ibu

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	55.4568	71.2136
Median	56.7000	76.7000
Std. Deviation	15.34973	15.76548
Minimum	26.70	36.70
Maximum	86.70	96.70

Analisis bivariat memperlihatkan perbedaan pengetahuan ibu antara sebelum dan sesudah edukasi. Uji ini dilakukan untuk melihat adanya perbedaan skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi

booklet. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired t-test*.

Tabel 3. Pengetahuan Antara Pretest dengan Posttest

Variabel	Mean	Mean Defference	95% CI	P
Pretest	55.4	15.76	50.8-60.1	0.000
Posttest	71.2		66.4-76.1	

Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa ada peningkatan skor pengetahuan ibu sesudah pemberian edukasi dibandingkan sebelum diberikan edukasi, yang ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa edukasi *booklet* sebagai metode komunikasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi balita.

PEMBAHASAN

Hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu yang diberikan edukasi *booklet* menunjukkan peningkatan yang bermakna secara statistik dengan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa edukasi *booklet* sebagai metode komunikasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi balita.

Pretest dan *posttest* dilakukan untuk melihat perbedaan pengetahuan ibu yang mendapat edukasi dengan metode *booklet*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan pada sebelum dan setelah diberikan edukasi *booklet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Puspitasari, 2017 yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh edukasi *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita gizi

kurang, hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai pengetahuan yang signifikan ($p=0,001$), pada sebelum dan setelah diberikan edukasi *booklet*.

Dengan meningkatnya pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita akan lebih cenderung untuk mengenal penanggulangan gizi kurang pada balita.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wahyudi, dkk. (2009) bahwa apabila pengetahuan masyarakat tentang gizi kurang, maka masyarakat kurang memperhatikan asupan makanan yang baik sehingga status gizi balita menjadi kurang bahkan buruk. Sebaliknya apabila pengetahuan masyarakat baik maka masyarakat akan lebih bisa mengatur dan mempersiapkan menu makanan yang bergizi untuk mencukupi status gizi anaknya.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita gizi kurang dan terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi (nilai $p < 0,05$).

REFERENSI

- Ambadekar, N.N. & Zodpey, S.P., (2016). Risk factors for severe acute malnutrition in under-five children : a case-control study in a rural part of India. , pp.2–9.
- Black, R. E., Allen, L. H., Bhutta, Z. A., Caulfield, L. E., de Onis, M., Ezzati, M., Rivera, J. (2008). Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*, 371(9608), 243–60.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, (2011). Hasil Pemantauan Status

- Gizi (PSG) Balita BB/U Kabupaten Bantul Bulan Februari Tahun 2015. Yogyakarta.
- Heri, D.J Maulana. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta. Buku Kedokteran: EGC.
- Hitchcock, J.E., Schubert, P.E., & Thomas, S.A (1999). Community Health Nursing: Caring in action. New York: Delmar Publisher.
- Kulwa, Kissa., Verstraeten, Roosmarijn., Bouckaert, Kimberley., Mamiro, Peter., Kolsteren,P., Lachat C. (2014). Effectiveness of a nutrition education package in improving feeding practices, dietary adequacy and growth of infants and young children in rural Tanzania: rationale, design and methods of a cluster randomised trial. BMC Public Health 2014, 14:1077. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/1077>.
- Pratiwi, Y.F & Puspitasari, D.I. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 10, No. 1. Juni 2017.
- Shi, L., Zhang, J., Wang, Y., Caulfield, L. E., & Guyer, B. (2010). Effectiveness Of An Educational Intervention On Complementary Feeding Practices And Growth In Rural China: A Cluster Randomised Controlled Trial. *Public Health Nutrition*, 13(4), 556–565. <http://doi.org/10.1017/S1368980009991364>.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2004). Community and public health nursing(6th ed.). St. Louis: Mosby, Inc.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta.
- Susanty, Mery (2011). Hubungan Perilaku tentang Pencegahan Malnutrisi dengan Kejadian Gizi Buruk di Desa Bukit Padi Kecamatan Jemaja Kabupaten Natuna T. PSIKM FK Unand: Padang.
- Taylor, Terry., Serrano, Elena., Anderson, Jennife., and Kendall, Patricia. (2000). Knowledge, Skills, And Behavior Improvements On Peer Educators And Low-Income Hispanic Participants After A Stage Of Change-Based Bilingual Nutrition Education Program. *Journal of Community Health*, Vol. 25, No. 3, 2000. 0094-5145/00/0600-0241\$18.00/02000 Human Sciences Press, Inc. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10868817>.
- Wahyudi Istiono, Heri. S, Muhammad. H, Irnizarifka, Andre. D, Adrian. H, dkk., (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. 25: 150-155.